

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.

Ada dua macam cara dalam melakukan pendekatan penelitian dengan pendekatan kuantitatif ataupun pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan karena ada suatu masalah permasalahan lantas diteliti sebagai jalan untuk mengetahui penyebab permasalahan. Oleh karena itu di perlukannya penelitian untuk mengetahui permasalahan serta sebagai penemu jalan keluar (solusi) dari permasalahan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian menggunakan data berupa kalimat tertulis maupun lisan berisi tentang peristiwa, fenomena, perilaku, obyek studi, pengetahuan. Jenis pendekatan semacam ini menitik beratkan pada pemikiran, persepsi, pemahaman dari peneliti.

Dalam Penelitian kualitatif tidak memakai istilah populasi, tetapi memakai “*social situation*” atau situasi social. Situasi social terdiri atas tiga elemen : tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2006:207).

Pendekatan kualitatif dipilih karena dalam penelitian objek ataupun sasaran penelitian dibatasi agar data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin dan juga supaya dalam penelitian tidak dimungkinkan adanya perluasan objek penelitian. Penelitian kualitatif langsung dilakukan di lapangan, rumusan masalah ditemukan di lapangan, kemungkinan data dapat berubah-ubah menyesuaikan data

di lapangan, sehingga muncul teori baru di lapangan. Penelitian berangkat dari cara berpikir induktif, lalu berpikir secara deduktif. penelitian menganggap data adalah inspirasi teori.

Penelitian memakai metode kualitatif : observasi, wawancara, maupun litelature. Metode kualitatif dipilih karena beberapa pertimbangan.

1. Metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak.
2. Metode kualitatif lebih peka serta dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.
3. Metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara responden dan peneliti.

B. Desain Penelitian.

Desain penelitian adalah rencana, stuktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian dapat memperoleh jawaban dari permasalahan dalam penelitaian. Rencana adalah skema menyeluruh yang mencakup tentang program penelitian. Desain penelitian dibuat agar peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan objektif, valid, dan tepat.

Rancangan penelitian atau desain penelitian adalah model pendekatan penelitian yang sekaligus sebagai rancangan analisis data. Selain itu dengan adanya rancangan penelitian dapat mempermudah peneliti dalam mengevaluasi data hasil dari penelitian.

Penelitan kualitatif menggunakan desain penelitian kualitatif agar data yang didapat lebih mendalam, lengkap , terpercaya (kredibel), dan bermakna,

sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Desain penelitian kualitatif dibagi menjadi empat tahap:

1. Perencanaan.

Tahapan ini berisi tentang beberapa Kegiatan: analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian serta penetapan tempat penelitian.

2. Pelaksanaan.

Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrument* mencari informasi data, observasi mendalam pada perusahaan mebel serta pengrajin mebel yang memproduksi kursi teras. Menganalisis aktifitas perusahaan mebel, alat, bahan yang dipakai, model dan bentuk kursi teras.

3. Analisis Data.

Tahapan selanjutnya analisis data, hal ini dilakukan setelah peneliti melaksanakan observasi di tempat penelitian. Tujuan dari analisis data untuk mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data dapat berbicara serta dapat dipahami.

4. Evaluasi.

Data hasil observasi perusahaan mebel serta pengrajin mebel di evaluasi sehingga mendapatkan hasil analisa data observasi berupa kebutuhan bahan, penggunaan alat selama produksi, model maupun bentuk kursi teras.

C. Fokus Penelitian.

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk di teliti. Sebenarnya tentang unit analisis, yaitu subjek yang jadi pusat perhatian atau sasaran peneliti (Suharsimi Arikunto, 2010:188). Subjek penelitian adalah sumber data yang dimintai informasi sesuai masalah penelitian. Dalam menentukan fokus penelitian syarat yang perlu diperhatikan :

1. Fleksibel, masalah dapat diteliti serta dapat dilakukan dengan cara efisien
2. Jelas, semua orang punya pemahaman sama dengan rumusan masalah
3. Signifikan, hasil penelitian tersebut dapat memberi kontribusi nyata terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu desain
4. Etis, hasil penelitian tidak bertujuan menghujat, menyalahkan hasil penelitian lain maupun penelitian terdahulu.

Fokus dalam penelitian adalah jenis-jenis kancing, bentuk kancing, pengrajin kursi teras, bahan baku yang digunakan, para konsumen atau pemakai kursi teras, serta bentuk kursi teras yang di produksi.

D. Data dan Sumber Data Penelitian.

Data penelitian kualitatif bukan berupa angka, tapi berupa deskripsi naratif, walaupun terdapat angka, angka dalam hubungan suatu deskripsi. Dalam pengolahan data kualitatif tidak memakai penjumlahan data, sehingga mengarah kepada generalisasi.

Sumber data merupakan subjek penelitian dimana data menempel. Sumber dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya (Suharsimi Arikunto 2010:189). Sumber data penelitian adalah faktor penting yang jadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo 1999:146).

Penelitian kualitatif menggunakan: data primer serta data sekunder. Menurut Nur Indriantoro dan juga Bambang Supomo (1999:146) Data primer adalah sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber yang asli (tidak lewat media perantara). Data utama (Primer) yang ada dalam penelitian merupakan hasil observasi langsung dilapangan.

Data sekunder adalah sumberdata penelitian didapat oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Pada umumnya data sekunder berupa bukti, catatan maupun laporan historis telah tersusun didalam arsip. Adapun data didapatkan penulis berupa data dari studi pustaka berkaitan dengan rumusan masalah seperti buku, kamus, karya ilmiah, *website* dan lain-lain.

1. Pemilihan Informan

Informan adalah seseorang yang paham juga terlibat langsung dengan fokus permasalahan sehingga peneliti dapat merangkum informasi penting didalam fokus penelitian. Penulis melakukan seleksi informan menggunakan beberapa kriteria dasar. Persoalan utama didalam menentukan kriteria dimana kriteria harus mendukung penelitian.

Kriteria untuk dipilih dalam melakukan penelitian ialah individu ataupun kelompok utamanya paham bentuk dari kursi teras, bahan, alat untuk produksi.

Maka terpilihlah beberapa orang menjadi informan dalam Tugas Akhir :

- a. Pengguna kursi teras. Hanan ma'ruf merupakan pengguna kursi teras di kawasan desa lebak, Pakis aji, Jepara. Butuh kursi teras sesuai dengan kawasan tersebut, gaya rumah moderen serta gaya mebel sekarang ini menjadi sesuatu yang harus dipertimbangkan dalam menentukan model maupun desain kursi teras.



Gambar 19: Hanan Ma'ruf, Pengguna Kursi Teras
(Sumber : Agus Safiul Anwar, 7 oktober 2018.)

- b. Pelaku industri. Indra Dwi Prasetya merupakan seorang pengrajin industri mebel rumahan. Khususnya memproduksi kursi teras, kursi makan, kursi tamu. Indra memiliki lima karyawan.



Gambar 20 : Indra Dwi Prasetya, Pelaku Industri Mebel.
(Sumber : Agus Safiul Anwar, 7 oktober 2018.)

- c. Jasa finishing, Mujib adalah pemilik jasa finishing di kawasan petekeyan jepara. Mujib menerima jasa finishing dengan berbagai macam gaya baik natural, warna dll.



Gambar 21 : Mujib, Jasa Finishing
(Sumber : Agus Safiul Anwar, 7 oktober 2018.)

- d. Penjual kayu, Azis merupakan pedagang kayu jati (*Tectona grandis*) di daerah Petekeyan, Mantingan, Jepara.



Gambar 22 : Bapak Aziz, Penjual Kayu Jati
(Sumber : Agus Safiul Anwar, 7 oktober 2018.)

2. Pemilihan lokasi.

Dalam memilih lokasi strategis sangat penting agar mendapat hasil sesuai harapan. Penelitian dilaksanakan di tempat pengrajin mebel, konsumen, penjual kayu, beberapa perusahaan juga turut dijadikan objek penelitian. Penelitian di fungsikan untuk memperoleh data maupun informasi lengkap dan akurat. Dalam penulisan tugas akhir penelitian ada di beberapa tempat antara lain: PT. GENCO FURNITURE INDONESIA, Desa Petekeyan, dan kawasan padat penduduk di desa lebak.

a) PT. GENCO FURNITURE INDONESIA.

Adalah perusahaan yang bergerak di dalam dunia industri furniture. yang beralamat di desa bandengan. Perusahaan ini memproduksi mebel-mebel garden, rata-rata produknya menggunakan kayu jati. Produk-produk mebel dibuat dengan kualitas export.

b) Penggergajian Pak Kasturi.

Penggergajian yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan proses jual beli kayu, jasa penggergajian serta transaksi lain yang berhubungan dengan penggergajian.

c) Kawasan padat penduduk.

Adalah beberapa kawasan di jepara, seperti halnya kawasan perumahan, kawasan dekat dengan perkotaan.

Dalam penelitian fokusnya pada PT. Genco Furniture Indonesia, karena punya data yang lebih lengkap. Hal ini disebabkan dari proses awal sampai tahap finishing ada pada perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik dalam pengumpulan data penelitian kualitatif umumnya dikelompokkan menjadi dua jenis.: metode atau teknik pengumpulan data bersifat interaktif dan non interaktif. Data interaktif berarti ada kemungkinan terjadi saling mempengaruhi antara peneliti dengan sumber data. Selanjutnya teknik noninteraktif sama sekali tak ada pengaruh antara peneliti dengan sumber data, dikarenakan sumber data berupa benda, ataupun manusia atau yang lainnya.

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan data. dibagi berdasarkan pendekatan penelitian, kuantitatif dan kualitatif. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, kuisisioner serta dokumentasi (Arikunto,2010:192). Metode pengumpulan data tersebut membutuhkan beberapa instrument untuk membantu dalam pengumpulan data. Diantara teknik pengumpulan data dilakukan penulis.

1. Observasi.

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala sedang diteliti secara langsung pada obyek penelitian. Dimana penulis langsung datang ke lokasi penelitian guna untuk mengamati, meninjau secara langsung

objek penelitian. Selanjutnya penelitian dituangkan dalam bahasa tertulis.

Observasi dipakai untuk mencari, menggali data dari sumber data berupa perilaku, peristiwa, tempat maupun lokasi, benda juga rekaman, foto, gambar. Observasi bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.

Maksud dari Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan pengamatan pada suatu kegiatan sedang berlangsung. Kegiatan berkenaan dengan pengamatan konsep, bentuk kursi teras, alat dan bahan juga proses produksi untuk memproduksi kursi teras.

Jenis observasi dilakukan penulis adalah observasi nonpartisipan (*nonparticipatoy observation*), dimana pengamat tidak ikut, maupun terjun langsung dalam kegiatan. Peneliti berperan mengamati kejadian yang berlangsung tanpa ikut dalam kegiatan.

2. Wawancara.

Suatu metode atau cara yang ditempuh untuk mendapat jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian caranya dengan tanya jawab sambil bertatap muka langsung antara informan dengan pewawancara, dengan beberapa pedoman maupun tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk memperoleh data dari buku, majalah ataupun dokumen-dokumen tertulis yang lain bisa juga berupa foto. Instrumen yang di gunakan yaitu berupa *cheklist* data-data yang di perlukan secara garis besar. didapat dalam dokumen tertulis.

F. Teknik Analisa Data.

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih penting dan akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri juga orang lain.

Didalam menyusun Tugas Akhir, penulis memakai metode penelitian kualitatif dalam menganalisa data yang diperoleh. penelitian (studi kepustakaan dan observasi) penulis memakai pendekatan analisis desain menurut Eddy S. Marizar dalam bukunya *Designing Furniture*, pendekatan analisis tersebut adalah :

1. Analisis Aktivitas Manusia.

Manusia hidup dengan beragam aktifitasnya, baik yang dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Seluruh aktifitas tersebut membutuhkan sarana pendukung diantaranya adalah mebel. Berdasarkan observasi penyusun, ada banyak jenis aktifitas manusia dalam kehidupan

sehari-hari. Setelah melakukan analisis terhadap aktifitas-aktifitas manusia, maka ditemukan berbagai macam aktifitas, hal tersebut juga mempengaruhi bentuk, fungsi, dan ukuran sebuah sarana untuk melakukan aktifitas, dengan demikian, sikap aktifitas manusia sebagai pemakai, merupakan sebuah kunci dalam menciptakan sebuah desain.

2. Analisis Bentuk dan Fungsi

Ada ungkapan *form follows function* oleh Louis Sullivan (1856-1924) artinya bentuk mengikuti fungsi akan selalu menjadi dalil acuan dalam perancangan mebel minimalis. Dalam proses observasi, banyak ditemui mebel dengan bermacam bentuk tetapi belum menemukan bentuk mebel kancing diangkat sebagai ide dasar perancangannya.

3. Analisis Bahan dan Tekstur.

Jenis bahan berpengaruh besar pada tingkat kekuatan kursi. Jenis bahan dipakai untuk membuat mebel adalah bahan kayu, lebih tepatnya kayu jati. Ditinjau dari segi harga kayu jati tergolong dalam harga cukup mahal. Namun dari segi kualitas kayu jati termasuk cukup baik, tingkat kekuatan, keawetan, serat yang khas sehingga mampu menambah nilai estetis dari suatu produk khususnya kursi teras.

4. Analisa Ergonomi.

Ergonomi berasal dari bahasa latin, (*ergon*) artinya kerja, dan (*nomos*) artinya hukum alam. Ergonomi adalah studi tentang sistem kerja manusia berkaitan dengan fasilitas dan lingkungannya, saling berinteraksi satu sama lain.

Tujuan dari analisis ergonomis untuk menyesuaikan suasana dengan aktivitas manusia dilingkungannya. Dalam desain mebel, ergonomi berupa analisis human faktor kaitannya dengan anatomi, fisiologis, psikologis. Ergonomi digunakan sebagai dasar dari pengukuran antropometrik terhadap fungsi tubuh manusia. Produk kursi teras telah memenuhi syarat ergonomis. Karena punya:

a. Kenyamanan.

Kursi teras dan meja teras dirancang memakai ukuran sesuai standar ukuran tubuh manusia.

b. Keamanan.

Keamanan berhubungan langsung dengan konstruksi di gunakan, kursi teras memakai konstruksi purus dan menggunakan lem untuk memperkuat.

c. Kesehatan.

Finishing salah satu aspek mempengaruhi kesehatan pengguna produk, jenis *finishing* yang digunakan adalah finishing natural.